

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH  
DI KABUPATEN PONOROGO**



**UIN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**YOGI BANAR SASONGKO**

**NIM: 13810175**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH  
DI KABUPATEN PONOROGO**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**YOGI BANAR SASONGKO**

**NIM: 13810175**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Drs. SLAMET KHILMI, M.Si**

**NIP. 19631014 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
**Nomor : B-3880/Un.02/DEB/PP.05.3/11/2017**

Skripsi/ tugas akhir dengan judul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Di Kabupaten Ponorogo.”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yoi Banar Sasongko  
Nomor Induk Mahasiswa : 13810175  
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Oktober 2017  
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
**Ketua Sidang**

**Drs. Slamet Khilmi, M.Si**  
**NIP: 19631014 199203 1 002**

**Penguji I**

**Dian Nuriyah Solissa, SHI. M. Si**  
**NIP. 19840216 200912 2 004**

**Penguji II**

**Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin**  
**NIP. 19850630 201503 1 001**

Yogyakarta, 6 November 2017  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Dekan,**



**Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, MA.**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Yogi Banar Sasongko

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Yogi Banar Sasongko  
Nim : 13810175  
Judul Skripsi : **“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi  
Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Di Kabupaten  
Ponorogo”**

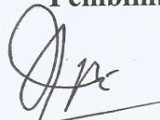
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat dimunaqasyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Muharram 1439 H  
26 September 2017 M

**Pembimbing**



**Drs. SLAMET KHILMI, M.Si**  
**NIP. 19631014 199203 1 002**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Banar Sasongko

NIM : 13810175

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Perah di Kabupaten Ponorogo**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila pada lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Syawal 1438 H

26 September 2017 M

Penyusun



Yogi Banar Sasongko  
NIM. 13810175



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Banar Sasongko  
NIM : 13810175  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Perah di Kabupaten Ponorogo”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 26 September 2017

Yang menyatakan,



(Yogi Banar Sasongko)

**MOTTO**

***“Give, Give, Give and Give!”***

***“Jangan Memikirkan Apa Yang Akan Kita Dapatkan,  
Pikirkan Apa Yang Akan Kita Berikan”***

**(KH. Ahmad Sahal)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Aku Persembahkan Teruntuk:**

**Ibunda Siti Anjaryah**

**dan**

**Ayahanda Wiyono**

**Kedua Adik Saya, Drg. Yonas Elok Raraswati S.dg, dan Yola Annisa Rahmah**

**Wiyanti**

**Serta**

**Keluarga dan Sahabat**

**Yang Senantiasa Mendukung dan Memberikan Support**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Terucap syukur yang tiada tara, *Alhamdulillah rabbil 'alamiin*, kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada *Nabiyullah fi akhiri zaman*, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan *syafa'at* darinya di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penyusun berfluktuasi. Namun, berkat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do'a, penyusun dapat menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Dalam hal ini banyak sekali pihak yang membantu penyusun. Penyusun mengucapkan beribu terima kasih, namun disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penyusun tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., Akt., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penyusun selama tiga tahun lebih menjadi mahasiswi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi M.Si sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penyusun selama enam bulan lebih menjadi mahasiswa bimbingan beliau.
6. Bapak dan Ibu penyusun, Bapak Wiyono dan Siti Anjaryah. Keduanya merupakan motivasi paling besar bagi penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat di manapun dan kapanpun selama kuliah. Serta Kedua adik penyusun, serta memberikan semangat selama penyusun menempuh kuliah di Yogyakarta.
7. Semua keluarga dari pihak bapak maupun ibu yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penyusun.
8. Teman-teman Kontrakan Revolusi, Mahadir, Badar, Irfan, Bunaya, Syukri, Fathur, Reza dan Dimas yang telah banyak membantu penyusun baik secara materi dan non-materi selama masa kuliah di Yogyakarta.

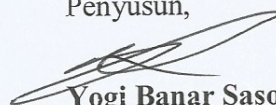


9. Teman-teman Ekonomi Syariah 2013, Ekonomi Syariah Kelas D, dan Teman-teman Warvol Catering yang telah memberikan kehangatan persahabatan dan kebersamaan selama kuliah.
10. Teman KKN kelompok 140 : Riyan, Dienda, Rahman, Jihad, Ipul, Ana, Risma, Tahta dan Intan yang selalu memberikan kebersamaan dan kehangatan, serta rasa tak kenal lelah berjuang menyelesaikan semua program selama KKN agar terlaksana seratus persen.
11. Teman-teman peternak penyusun beserta rekan kerja di ternak sapi perah: Bapak Tugi, Bapak Ambar, Sugeng, Syaifuddin dan Didik yang telah banyak membantu dalam pekerjaan dibidang peternakan serta pengumpulan data, sehingga penyusunan penelitian dapat terselesaikan.
12. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal shaleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca semua. Amiin.

Yogyakarta, 26 September 2017

Penyusun,



**Yogi Banar Sasongko**  
**NIM. 13810175**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ذ	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye



## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	i

---◌---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
---------	--------	---------	----------

فَعَلَ	Fathāh	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathāh + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathāh + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرت	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
D. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Pengertian Pertanian .....	16
2. Pembangunan Ekonomi.....	17
3. Usaha Peternakan Sapi Perah .....	18
4. Tata Laksana Usaha Sapi Perah .....	19
5. Teori Produksi .....	20
6. Biaya Produksi.....	22
7. Pendapatan.....	24
8. Pengalaman Kerja.....	26
9. Teori Pendapatan Menurut Islam .....	29
10. Pendapatan Usaha Peternak Sapi Perah.....	30
11. Teori Fungsi Cops Douglas .....	32
B. Telaah Pustaka .....	34
C. Kerangka Pemikiran .....	36
D. Pengembangan Hipotesis.....	37

<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
C. Metode Pengambilan Sampel .....	43
D. Defenisi Operasional Variabel.....	44
E. Metode Analisis .....	46
1. Uji Asumsi Klasik .....	46
2. Analisis Regresi Berganda.....	47
3. Test of goodness of fit (uji Kesesuaian) .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi daerah Penelitian .....	51
1. Letak Geografis .....	51
2. Keadaan Penduduk .....	52
B. Karekteristik Responden.....	53
1. Umur .....	53
2. Tingkat Pendidikan Responden .....	54
C. Analisis Hasil Regresi.....	54
1. Asumsi Klasik .....	54
2. Hasil Estimasi Model Regresi .....	58
3. Test Of Goodness Of Fit (Uji Kesesuaian).....	59
D. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi peternakan Provinsi Jawa Timur .....	2
Tabel 1.2 Produksi Susu Provinsi Jawa Timur 2012-2014 .....	3
Tabel 1.3 Populasi peternak Kabupaten Ponorogo .....	4
Tabel 1.4 Pendapatan Domestik Bruto Kabupaten Ponorogo 2010 -2016.....	8
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Petenak Sapi Perah Kabupaten Ponorogo .....	43
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Berdasarkan Penggunaan .....	52
Tabel 4.2 Umur Responden.....	54
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Petani Responden .....	54
Tabel 4.5 Hasil Glejser Heteroskedasticity .....	58
Tabel 4.6 Rata-rata Pendapatan Petani/Bulan.....	64
Tabel 4.7 Jumlah Sapi Peternak .....	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Biaya Total .....	23
Gambar 2.2 Kurva Pendapatan dan Biaya Total .....	25
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	55



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner .....	1
Lampiran 2	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	4
Lampiran 3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	4
Lampiran 4	F tabel .....	8
Lampiran 5	T tabel .....	9
Lampiran 7	Jumlah Sapi dan Produksi Susu Responden (Liter) .....	10
Lampiran 8	Pengalaman Kerja .....	12
Lampiran 9	Dokumentasi .....	13
Lampiran 10	Jumlah Populasi Peternak Sapi Perah .....	16
Lampiran 10	Data Responden .....	17
Lampiran 11	Telaah Pustaka .....	18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Dairy farm businesses have considerable market potential in urban areas and one of Ponorogo because it has facilities and adequate transportation infrastructure so that the milk is raw material can be reached by the end consumer level. Dairy farm business people can be developed either through: (1) facilities and prasarana subsystem, (2) cultivation, (3) post-harvest, (4) processing and marketing efforts.

This study aims to determine how much influence Capital, the cost of production cost, total Out put of milk, and experience to benefit farmers from dairy cattle business people in the Ponorogo City. Sampling method used by this research is area sampling. The production function uses the theory of cobbs douglas function and continued using multiple regression test, test of goodness of fit and classical assumption test.

Based on the results of the F test , the cost of production cost ( X2 ), Total Out put of milk ( X3 ) , experiend benefit farmers ( X4), jointly affect Income dairy cattle, It means dairy cattle business can be maintained at the study site as a source of income of farmers. While the capital (X1) is not significant to the income of farmers. The conclusion of this study is the people's dairy business in District of Ponorogo still profitable with an average scale ownership 2 until 3 lactating cows.

Key words: Income Analysis, Production Factors, Dairy Farm

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Usaha peternakan sapi perah mempunyai pasar yang cukup besar dan potensial di daerah perkotaan salah satunya Kota Ponorogo karena mempunyai sarana dan prasarana transportasi yang memadai sehingga susu yang bersifat *raw material* dapat terjangkau oleh konsumen tingkat akhir. Usaha peternakan sapi perah rakyat dapat dikembangkan dengan baik melalui; (1) subsistem sarana dan prasarana, (2) usaha budidaya, (3) pasca panen, (4) pengolahan hasil serta usaha pemasaran hasil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Modal, biaya produksi, total susu yang dihasilkan, dan pengalaman peternak mempengaruhi pendapatan peternak sapi perah di Kabupaten Ponorogo. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan area sampel. Fungsi produksi menggunakan teori fungsi Cobbs Douglas dan kemudian dilanjutkan menggunakan alat analisis regresi berganda, uji kesesuaian dan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil uji F, biaya produksi (X2), total produksi susu (X3), dan pengalaman kerja (X4) secara bersama-sama memengaruhi pendapatan usaha ternak sapi perah artinya usaha ternak sapi perah di lokasi penelitian bisa dipertahankan sebagai sumber pendapatan peternak. Sedangkan jumlah sapi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah usaha sapi perah rakyat di Kabupaten Ponorogo masih menguntungkan dengan skala pemilikan rata-rata 2 sampai 3 ekor sapi laktasi.

Kata Kunci: Analisis Pendapatan, Faktor Produksi dan Usaha Peternakan Sapi Perah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Produk susu merupakan produk pangan yang penting bagi kesehatan dikarenakan kandungan yang terdapat didalamnya. Susu menjadi bahan makanan yang semua orang butuhkan. Produktifitas susu di setiap Negara harus ditingkatkan. Sehingga usaha peternakan sapi perah menjadikan landasan terpenting dalam meningkatkan produktifitas susu. Besarnya potensi sumberdaya alam yang dimiliki Indonesia memungkinkan pengembangan subsektor peternakan sehingga menjadi sumber pertumbuhan baru perekonomian Indonesia<sup>1</sup>. Usaha peternakan sapi perah perlu ditumbuh dan dikembangkan agar mampu menjaga ketahanan pangan dan memberikan peluang usaha bagi masyarakat. Peternakan adalah salah satu fenomena yang tumbuh pesat ketika bisnis lahan menjadi terbatas, karena sistim usaha tani memerlukan lahan yang besar. Ketersediaan lahan yang terbatas akan memicu efisiensi dan efektifitas penggunaan lahan tersebut. Oleh karena itu usaha peternakan dapat di jadikan salah satu alternatif yang menjanjikan nilai keuntungan di masa depan.

Menurut Susilorini et al. (2008), faktor yang mendukung dunia peternakan untuk selalu berkelanjutan adalah kebutuhan pangan yang meningkat sejalan dengan pertumbuhan populasi manusia, serta produk pangan dari ternak mempunyai nilai gizi yang berkualitas. Pengembangan

---

<sup>1</sup> Persusuan Indonesia. Kondisi, Permasalahan Dan Arah Kebijakan. 2007.<http://www.google.com>. [09 Mei 2008].



usaha peternakan di Pulau Jawa cukup maju dan berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya sarana prasarana yang cukup dibandingkan di luar Jawa salah satunya Provinsi Jawa Timur. Dukungan dari pemerintah merupakan salah satu factor pendorong meningkatnya usaha ternak sapi perah. Himbauan pemerintah kepada masyarakat untuk mengembangkan daerahnya masing-masing dengan menciptakan usaha-usaha produktif. Dengan terciptanya lapangan kerja dan peningkatan taraf hidup yang lebih baik di daerah maka akan menciptakan peningkatan perekonomian daerah.

Besaran populasi sapi perah di Jawa Timur dapat diamati pada Tabel 1.1. Kondisi usaha ternak sapi perah memiliki jumlah populasi yang cukup besar ditahun 2012. Ini menjadi acuan bahwa usaha peternakan di Jawa Timur cukup berkembang dan bisa dipertahankan.

**Tabel 1.1: Populasi Peternakan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016**

No	Jenis Ternak	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Sapi Potong	4.957.477	3.949.097	4.125.333	4.267.325	4.407.807
2	Sapi Perah	308.811	237.673	245.246	255.947	265.002

Sumber: Dinas Peternakan Jawa Timur

Kenaikan populasi sapi perah dapat menaikkan produksi susu sehingga nantinya dapat menarik investasi untuk menanamkan modal di sektor usaha peternakan sapi perah. Adanya kenaikan produksi yang diikuti efisiensi dan efektifitas usaha akan meningkatkan pendapatan peternak yang mencapai keuntungan maksimum. Dengan pencapaian keuntungan

maksimum, maka akan meningkatkan pendapatan para pelaku usaha ternak sapi perah.

**Tabel 1.2: Produksi Susu Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2016**

No	Produksi Susu (Kg)	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Sapi Perah	554.311.690	416.418.654	426.253.895	472.212.765	492.460.620
2	Kambing Perah	392.184	4.573.135	4.983.634	4.628.458	3.805.296

Sumber: Departemen Peternakan Jawa Timur

Pada Tabel 1.2 total produksi susu di Jawa Timur masih tergolong cukup tinggi. Pada tahun 2012-2016 produktifitas susu di Jawa Timur mengalami penurunan. Penurunan ini diduga akibat dari pertumbuhan sapi perah itu sendiri. Jenis sapi ternak yang bisa menghasilkan susu sebagai produk utamanya adalah sapi perah FH (*Fries Holland*).

Di Indonesia populasi bangsa sapi *Fries Holland* merupakan yang terbesar diantara jumlah populasi bangsa-bangsa sapi perah yang lain. Jenis sapi *Fries Holland* (FH) memiliki sifat-sifat sebagai berikut : tenang, jinak dan mudah dikuasai, sapi tidak tahan panas namun mudah beradaptasi, produksi susu mencapai 4500-5500 liter per satu masa laktasi dan berat badan sapi jantan mencapai 1000 kg dan sapi betina mencapai 650 kg (Girisonta, 1995).

Peternakan sapi perah telah dimulai sejak abad ke-19 yaitu dengan pengimporan sapi-sapi bangsa *Ayrshire*, *Jersey*, *Milking Shorthorn* dari australia. Pada permulaan abad ke-20 dilanjutkan dengan pengimporan sapi *Fries Holland (FH)* dari Belanda. Sapi perah yang dewasa ini dipelihara di Indonesia pada umumnya adalah sapi *Fries Holland* yang memiliki kemampuan produksi susu tertinggi (Sudono,1999). Sapi ini paling diminati oleh peternak Indonesia. Sapi ini menghasilkan susu sebanyak  $\pm 10$  liter/hari dengan pemerahan sebanyak dua kali dalam sehari atau mampu menghasilkan produksi susu 4.500-5.500 liter dalam satu masa laktasi. Jumlah yang cukup menguntungkan bagi peternak jika mampu menghasilkan produksi susu sebesar tersebut. Masa laktasi adalah waktu sapi dapat mengeluarkan susu. Masa laktasi bisa disebut masa setelah melahirkan. Rata-rata masa laktasi sapi perah idealnya adalah 8 bulan.

Peternakan sapi perah di Jawa Timur yang menjadi sentra paling dominan adalah Kabupaten Pasuruan, Malang, Tulung Agung, Blitar, Probolinggo dan Kabupaten Ponorogo. Ponorogo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki perindustrian peternakan. Pada tabel 1.3 di bawah ini kita bisa melihat pertumbuhan peternakan di Kabupaten Ponorogo.

**Tabel 1.3: Populasi Peternakan Kabupaten Ponorogo Tahun 2012-2016**

No	Jenis Ternak	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Sapi Potong	84.315	84.751	84.514	81.807	82.102
2	Sapi Perah	2.127	1.882	1.634	1.898	2.177

Sumber: Dinas Peternakan Jawa Timur

Dari tahun 2012-2016 di Kabupaten Ponorogo memiliki populasi sapi perah yang mengalami penurunan tiap tahunnya. Walaupun mengalami penurunan, populasi sapi perah di kabupaten ini masih tergolong tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya

Kabupaten Ponorogo adalah salah satu tempat pengembangan usaha peternakan sapi perah. Perekonomian di kabupaten ini mengalami peningkatan. Adanya sarana prasarana yang memadai, jumlah populasi penduduk yang besar serta peluang usaha terbuka lebar dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Ponorogo sangat menarik untuk dikaji dan diteliti mulai dari perkembangan hingga pendistribusian usahanya. Adapun alasan mengapa usaha ini perlu dikaji antara lain adalah; (1) Produk susu mempunyai pasar cukup besar dan potensial di daerah perkotaan khususnya di Kabupaten Ponorogo, (2) Pemerintah telah memberikan bantuan kepada para peternak agar mampu meningkatkan produktivitas usaha serta menghasilkan keuntungan yang maksimal, (3) Sistem intensif pada harga susu yang telah diperkenalkan sebgaiian industri pengolahan susu dengan memberikan penghargaan kepada koperasi dan peternak yang menghasilkan susu segar berkualitas lebih baik dengan harga lebih tinggi, (4) Peningkatan teknologi peternakan yang telah disediakan oleh pemerintah sampai ke tingkat koperasi peternak sehingga mampu memberikan beberapa manfaat dalam kegiatan



berproduksi sapi perah dan mempunyai pemasaran yang tetap serta berkelanjutan.

Menurut Mubyarto (1989), berdasarkan pola pemeliharaan usaha ternak di Indonesia diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu : peternakan rakyat, peternakan semi komersial dan peternakan komersial.

- 1) Peternakan rakyat dengan cara memelihara ternaknya secara tradisional. Pemeliharaan cara ini dilakukan setiap hari oleh anggota keluarga peternak dimana keterampilan peternak masih sederhana dan menggunakan bibit lokal dalam jumlah dan mutu terbatas. Tujuan utama pemeliharaan sebagian hewan kerja sebagai pembajak sawah atau tegalan.
- 2) Peternakan rakyat semi komersial dengan keterampilan berternak dapat dikatakan cukup. Penggunaan bibit unggul, obat-obatan, dan makanan penguat cenderung meningkat. Tujuan utama pemeliharaan untuk menambah pendapatan keluarga dan konsumsi sendiri.
- 3) Peternakan komersial dijalankan oleh peternak yang mempunyai kemampuan dalam segi modal, sarana produksi dengan teknologi yang cukup modern. Semua tenaga kerja dibayar dan makanan ternak dibeli dari luar dalam jumlah besar.

Populasi sapi perah di Kabupaten Ponorogo hanya terbagi di beberapa wilayah. Terbukti sentra produk susu hanya terpusat atau paling banyak terdapat di tiga kecamatan saja, yaitu Kecamatan Pulung,

Kecamatan Pudak dan Kec. Sooko. Faktor alam sangatlah penting untuk usaha sapi perah. Daerah sentra susu di Ponorogo sebagian besar memang terletak di lereng pegunungan dan perbukitan dimana tempat tersebut sangat cocok untuk peternakan sapi perah karena memiliki suhu yang cukup dingin. Habitat asli sapi perah adalah di daerah pegunungan.

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) susu segar itu merupakan cairan yang berasal dari ambing sapi sehat dan bersih yang diperoleh dari cara pemerahan yang benar serta kandungan alaminya tidak dikurangi atau ditambah suatu apapun dan belum mendapat perlakuan apa puns. Kondisi peternakan sapi perah di Indonesia saat ini adalah pertama; (a) skala usahanya kecil (2-5 ekor), (b) motif produknya adalah rumah tangga, (c) dilakukan sebagai usaha sampingan tanpa terlalu memperhatikan laba rugi dan masih jauh dari teknologi serta didukung oleh manajemen usaha dan permodalan yang masih lemah dan (d) kualitas secara umum bervariasi dan bersifat padat karya. Kedua, secara klimatologis Indonesia beriklim tropis dan kurang cocok bagi perkembangan sapi perah yang berasal dari daerah sub tropis. Ketiga, pemasar susu yang terbesar adalah industri pengolahan susu dan hanya beberapa peternak yang mampu menciptakan pasar langsung ke konsumen. Keempat, kualitas sumberdaya manusia yang masih rendah (Sutawi, M.P., 2002)

**Tabel 1.4: Produk Domestik Bruto Kabupaten Ponorogo 2010 - 2016**

KATEGORI		2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
1		2	3	4	5	6	7	8
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 970 917,5	3 250 217,1	3 574 033,2	3 854 652,9	4 232 419,4	4 721 104,8	5 064 028,9
B	Pertambangan dan Penggalian	255 847,6	271 874,7	277 042,1	290 020,2	319 738,6	343 297,3	366 074,8
C	Industri Pengolahan	605 186,3	673 607,2	744 065,6	817 686,2	909 068,5	1 005 825,0	1 101 851,6

Pada table 1.4 menyatakan bahwa pendapatan domestic bruto daerah Ponorogo dari tahun 2010 sampai 2016 sebagian besar diperoleh dari sector pertanian yang mencakup peternakan, perkebunan dan perikanan. Hal ini didukung dengan kondisi geografi daerah ponorogo yang sebagian besar wilayah berupa lahan pertanian. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Kabupaten Ponorogo memiliki peluang yang cukup besar untuk usaha dibidang pertanian, peternakan dan perikanan.

Usaha ternak sapi perah merupakan usaha yang menguntungkan dibandingkan dengan usaha ternak yang lain. Beberapa keuntungan usaha ternak sapi perah menurut Sudono *et al.*, (2003) adalah :

- a) Peternakan sapi perah termasuk usaha yang tetap, karena fluktuasi harga, produksi dan konsumsi tidak begitu tajam.
- b) Sapi perah sangat efisien dalam mengubah pakan menjadi protein hewani dan kalori.
- c) Memiliki jaminan pendapatan yang tetap.
- d) Penggunaan tenaga kerja yang tetap dan tidak musiman.
- e) Pakan yang relatif murah dan mudah didapat karena sapi perah dapat menggunakan berbagai jenis hijauan yang tersedia atau sisa-sisa hasil pertanian.

- f) Kesuburan tanah dapat dipertahankan dengan memanfaatkan kotoran sapi perah sebagai pupuk kandang.
- g) Pedet yang dihasilkan jika jantan bisa dijual untuk sapi potong, sedangkan pedet betina bisa dipelihara hingga dewasa dan menghasilkan susu.

Pola usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Ponorogo merupakan jenis usaha peternakan sapi perah berskala kecil yaitu 2-10 ekor sapi perah per peternak. Faktor permodalan kemungkinan besar berpengaruh terhadap produktifitas peternak. Menurut Agus Riyanto (2012) bahwa semakin banyak modal yang dimiliki maka pendapatan peternak akan semakin meningkat. Modal dalam peternakan adalah jumlah sapi itu sendiri. Jumlah banyak sedikitnya sapi perah yang dimiliki oleh peternak akan berpengaruh terhadap tingkat produktifitas susu yang diperoleh sebagai pendapatan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa peternak yang memiliki jumlah sapi perah yang sedikit akan tetapi produksi susu sapinya setara dengan peternak yang memiliki sapi perah yang lebih banyak. Hal ini menuntut peternak dalam setiap aktifitas usahanya menciptakan efisiensi usaha dan pencapaian pendapatan yang maksimal. Pencapaian keuntungan yang maksimal dalam setiap perusahaan merupakan tujuan terpenting dalam setiap kegiatan produksi. Para peternak sapi perah di Ponorogo menjual hasil produksinya ke Koperasi sebagai pengepul.

Koperasi yang dibentuk oleh cv. DAS dan Koperasi milik perorangan milik Bapak Yusuf adalah pengepul susu sapi di Kabupaten

Ponorogo. Tempat penampungan susu dibagi di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Pudak, Kecamatan Pulung, Kecamatan Sooko dan Kecamatan Ngrayun. Hal ini dikarenakan perindustrian sapi perah hanya sebagian besar di empat kecamatan tersebut.

Biaya produksi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pendapatan dan keuntungan para pelaku usaha. Biaya produksi adalah pengeluaran yang terjadi dalam mengorganisasikan dan melaksanakan proses produksi (Doll dan Orazem, 1978). Menurut Siti Aisyah (2011) Biaya produksi yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap tingginya pendapatan peternak sapi. Peternak sapi perah di Kabupaten Ponorogo harus bisa mengatur dan mengambil keputusan dengan tepat agar keuntungan yang diperoleh bisa maksimal. Akan tetapi fakta dilapangan membuktikan bahwa untuk meningkatkan produktifitas susu pada sapi perah membutuhkan asupan gizi yang cukup banyak. Jika sapi perah hanya diberi pakan rumput saja, maka produktifitas susu belum maksimal. Maka dari itu pakan tambahan berupa kosentrat sangat menunjang untuk peningktan produk dan kualitas susu. Dengan demikian biaya produksi semakin bertambah.

Sumberdaya yang digunakan untuk memproduksi output ini disebut faktor-faktor produksi. Pada umumnya faktor-faktor produksi terdiri dari tanah, modal, tenaga kerja, inputinput lain seperti bahan mentah (Soekartawi et al. 1986). Jumlah produktifitas susu sapi perah akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh peternak. Akan tetapi



perbedaan harga pada setiap pengepul tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh terhadap pendapatan. Selain itu, minimnya akan pengetahuan peternak tentang pengelolaan susu menjadi salah satu kurangnya inovasi produk pada susu sapi perah.

Faktor lain yang menjadi pengaruh pada pendapatan peternak adalah tenaga kerja dan pengalaman dalam beternak. Menurut Ahmad Wahyudi (2014) menyatakan bahwa usia tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan peternak. Semakin lama usia peternak maka semakin bertambah pengetahuan yang dikuasai dalam bidang tersebut. Beternak sapi perah sangat berbeda dengan beternak sapi jenis lain. Sapi perah memerlukan perawatan yang lebih intensif. Segala aspek yang berkaitan dengan peternakaan sapi perah perlu diperhatikan baik dari kandang, kesehatan sapi, jenis pakan, tata cara pemerahan dan obat-obatan yang menunjang. Pengalaman kerja dan keahlian yang mumpuni sangat diperlukan dalam bisnis diindustri ini. Di Kabupaten Ponorogo rata-rata usaha ternak sapi perah ini dilakukan oleh pihak keluarga sendiri. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan biaya produksi. Untuk mencapai pendapatan dan keuntungan yang maksimal peternak dituntut untuk memilih keputusan yang tepat dan akurat. Pengambilan keputusan tentu membutuhkan pengalaman dan pengetahuan berternak yang baik.

. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pendapatan yang diperoleh peternak sapi perah. Pendapatan ini dikaitkan dengan factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Adapun factor-faktor tersebut antara lain;

jumlah sapi atau modal dari peternak itu sendiri, biaya produksi, jumlah susu yang dihasilkan dan pengalaman dari menjalankan usaha ternak ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi perah di Kabupaten Ponorogo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan keuntungan usaha peternakan sapi perah serta komponen-komponen yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan secara efisien, penyusun terdorong untuk melakukan penelitian yang sejenis. Karena didasari dengan adanya perbedaan di daerah penelitian yang akan dilakukan, secara tidak langsung pasti akan memberikan hasil yang berbeda disetiap daerah yang sangat berbeda ditingkat perekonomiannya.

Adanya beberapa permasalahan utama pada usaha peternakan sapi perah antara lain; (1) tidak adanya manajemen yang baik dan secara profesional dari peternak itu sendiri, (2) adanya perbedaan harga antara pengepul satu dengan yang lainnya sehingga harga susu yang diterima oleh peternak tidak sesuai dengan biaya produksi, (3) kurangnya pengetahuan dan pengalaman para peternak akan pakan tambahan sehingga banyak peternak yang tidak tahu takaran pakan tambahan secara proposional, (4) kurangnya inovasi dalam mengembangkan olahan produk dari bahan susu.

Penelitian ini berfokus untuk menguji bagaimana tingkat keuntungan yang diperoleh oleh peternak sapi perah di kabupaten Ponorogo.. Dengan demikian permasalahan yang terjadi memunculkan suatu gagasan atau pertanyaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah sapi perah terhadap pendapatan peternak sapi perah di kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan peternak sapi perah di kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana pengaruh produksi susu terhadap pendapatan peternak sapi perah di kabupaten Ponorogo?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan peternak sapi perah di kabupaten Ponorogo?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

- 1) Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan,yaitu:
  - a. Menganalisis pengaruh faktor-faktor jumlah sapi atau modal dari peternak itu sendiri, biaya produksi, produksi susu dan pengalaman terhadap pendapatan usaha peternakan sapi perah rakyat di Kabupaten Ponorogo.

#### 2) Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

- a. Sebagai masukan bagi pemerintah maupaun pihak-pihak terkait dalam melaksanakan kebijakan berkaitan dengan pengembangan usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Ponorogo.
- b. Memperbanyak pengetahuan studi kasus bagi para pakar ekonomi maupun pakar bidang lainnya mengenai topik yang diteliti.
- c. Sebagai bahan informasi bagi kalangan peternak sapi perah dalam usaha peningkatan keuntungan usahanya.
- d. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya pada bidang yang sama dengan penelitian ini.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Kajian dalam penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari 5 bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait.

Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

BAB II, Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori produksi, teori produksi sesuai dengan perspektif islam, teori pendapatan serta keterkaitan antar keduanya. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Inti dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III, Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV, Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

BAB V, Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan sebelumnya, maka penyusun mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah sapi tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak sapi. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi jumlah sapi yaitu sebesar  $0.359075 < t\text{-tabel } (1.310)$ . Artinya setiap kenaikan jumlah sapi sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan pendapatan hanya 0.359.
2. Biaya Produksi Berpengaruh nyata terhadap pendaptan peternak sapi perah. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi biaya produksi yaitu sebesar 1.432761. Artinya Setiap Kenaikan biaya produksi sebesar 1% maka pendapatan peternak akan berkurang sebesar 1.432.
3. Produktifitas susu berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak sapi. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi jumlah tenaga kerja sebesar 45.10089. Artinya setiap terjadi keanaikan jumlah produksi susu sebesar 1% maka pendapatan peternak akan bertambah sebesar 45.10089.
4. Pengalaman kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak sapi, hal ini di tunjukkan oleh koefisien regresi pengalamn kerja yaitu sebesar 2.049843. Artinya setiap terjadi kenaikan luas lahan sebesar 1% makan pendapatan peternak akan meningkat sebesar 2.049843.

Dari hasil penelitian dilapangan, hasil pendapatan peternak sapi perah di Kabupaten Ponorogo dalam kegiatan produksi susu mampu memenuhi kebutuhan mereka sehari-sehari. Akan tetapi, saha peternakan sapi perah ini masih perlu ditingkatkan agar kesejahteraan peternak meningkat.

Dari pengamatan dilapangan juga dapat disimpulkan bahwa para peternak sapi perah tidak mempunyai manajemen yang baik dalam mengelola usaha ternaknya. Ketidak disiplin an jam kerja, pengalaman yang minim, dan pengetahuan akan sapi perah juga menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya hasil produksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penyusun mengajukan bebera saran yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan peternak sapi perah di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur untuk yang akan mendatang.

1. Para peternak sapi perah disarankan untuk lebih meningkatkan hasil produksi susunya, dengan melakukan pemilihan bibit yang unggul, menakar pakan tambahan yang efektif, perawatan yang maksimal, dan memperhatikan kondisi sapi yang maksimal. Hal ini dikarenakan sapi perah sangatlah berbeda dengan sapi jenis lain. Sapi perah ini memerlukan perawatan yang khusus agar sapi selalu dalam kondisi yang baik dan tidak mudah terkena penyakit.
2. Disarankan jika pemerintah dapat membantu mengusahakan semacam badan usaha yang menaungi usahatani sapi perah sehingga mempermudah peternak dalam pengadaan saprodi maupun penjualan hasil. Sehingga dalam hal ini peternak dapat terhindar dari kerugian karena fluktuasi harga yang disebabkan oleh permainan harga di tingkat pedagang maupun pengepul.

Selain itu pemerintah bekerja sama dengan sector permodalan agar bisa membantu para peternak sapi perah untuk mengembangkan bisnisnya. Hal ini dikarenakan usaha sapi perah di Kabupate Ponorogo tergolong usaha yang layak untuk dikembangkan dimasa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetyo, Eko (2011). “Analisis Finansial Usaha Ternak Sapi Perah Pada UD Hadi Putra Ngijo Karan Ploso Malang”. *Jurnal Sosial Ekonomi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Arikunto, Suharsumi, 2009, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara
- Asri, Marwan. 1986. *Pengelolaan Karyawan*. BPFE : Yogyakarta
- Baqir, 2008, *Buku Induk Ekonomi Islam*, Jakarta: Zahra
- Cobb, C.W dan Douglass, P.H (1982), yang dituliskan dan dijelaskan Cobb, C.W dan Douglass, P.H dalam artikelnya “*A Theory of Production*”.
- Departemen Agama RI (1989), *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra
- Doll, PJ dan Frank Orazem. 1978. *Production Economic Theory With Application edisi pertama*. John Wiley and Sons, Kanada.
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM : Jakarta
- Ginanjar, G. (2004). “Peran Koperasi Terhadap Masyarakat Sekitar Hutan (Studi Kasus Di Koperasi Usaha Konservasi Gunung Halimun “Karya Nyata” Desa Kabandungan Kabupaten Sukabumi”. *Skripsi*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ghazali, Imam, (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Girisonta. (1995). *Petunjuk Praktis Beternak Sapi Perah*. Yogyakarta : Kanisus.
- Gujarati (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen Edisi 2*. BPFE : Yogyakarta : Jakarta.
- Hendar dan Kusnadi. (1999). *Ekonomi Koperasi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hernanto, F. (1993). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta

Heriyanto, (2009), “Analisis Pendapatan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah Di Tingkat Peternak (Kasus Anggota Koperasi Serba Usaha “Karya Nugraha” Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat)”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertanian Bogor.

<https://ponorogokab.bps.go.id>

<http://ponorogo.go.id/letak-geografis/>

<http://www.google.com>. *Persusuan Indonesia. Kondisi, Permasalahan Dan Arah Kebijakan*. 2007 [09 Mei 2008].

Kinney, T. L. dan Taylor. (1991). *Marketing Reserch An Applied Approach*. Fourth Edition. Mc Graw-Hill, Inc. New York.

Kuncoro, Mudrajad, (2001), *metode kuantitatif teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Lipsey R, PN Courant. PP Purvis P.O Steiner.1995. *Pengantar Mikroekonomi Jilid 1*. Binapura Aksara. Jakarta.

Manulang.(1984). *Manajemen Personalialia*. Ghalia Indonesia : Jakarta

Mubyarto (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3S.

Mosher, A.T. (1981). *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. CV Agung.Semarang.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.

Muhammad Baqir Ash-Shadr, (2008), *Buku Induk Ekonomi Islam*, Jakarta: Zahra

Nicholson, W.(1999). *Teori Ekonomi Mikro: Perinsip Dasar dan Pengembanganya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Nursyahid, Angga, (2016), “Analisis Faktor-Fakto yang Mempengaruhi Tingkat Produktifitas Susu di Peternakan Cibinong Bandung”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan Bandug

Pindyck (2007). *Mikro Ekonomi: Edisi Enam*. Jakarta: PT. Indeks.

Putranto, Eko (2006). *Pengantar Agrobisnis*. Jakart: Raja Grafindo.



- Riyanto, Agus, (2012), “Analisis keuntungan dan skala usaha peternak sapi perah rakyat kota Semarang”. *Skripsi*. Fakultas ekonomika dan bisnis, Universitas Diponegoro Semarang
- Rosyidi, Suherman, (2009), *Pengantar teori ekonomi : pendekatan kepada teori ekonomi mikro dan makro*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudono, A. (1999). Ilmu Produksi Ternak Perah. Diktat Kuliah Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Sukirno, Sadono (2004), Makroekonomi : *Teori pengantar, Edisi ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono (2005), *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono (2006), *Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (1990). Sapi Perah, Jenis, Teknik Pemeliharaan dan Analisis Usaha. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sigi, Dimas (2014). “Analisis Pengaruh Harga Jual Susu Terhadap Tingkat Produksi Dan Kemampuan Pembiayaan Pakan Ternak Pada Usaha Peternak Sapi Perah”. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Brawijaya Malang.
- Soekartawi, (2002), *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi, (2006), *Analisis Usaha tani*, Jakarta : UII Press
- Soekartawi, Soehrjo A., Dillon J. L. dan J. B. Hardaker. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Perkembangan Peternak Kecil*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sudono, A. 1983. *Pedoman Beternak Sapi Perah*. Direktorat Bina Produksi Peternakan. Dirjen Peternakan. Jakarta.
- Sudono, A. 1985. *Pedoman Beternak Sapi Perah*. Direktorat Bina Produksi Peternakan. Dirjen Peternakan. Jakarta.

- Sudono, A. Rosdiana dan B. S. Setiawan. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Bogor.
- Sudarman, Ari (2005). *Teori Ekonomi Mikro: Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sukirno, Sadono (2007). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Sugiyono (2008). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung. *Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana
- Susilorini TE, Sawitri ME, Muharlieni. (2008). *Budidaya 22 Ternak Potensial*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sutardi, T. (1981). *Sapi Perah dan Pemberian Makanannya*. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutawi, M.P., (2002). *Manajemen Agribisnis*. Bayu media. UMM Perss.
- Suharjo, A. dan D. Patong. (1973). *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usaha Tani*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Todaro, Michael P. (1998). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Wahyudi, Ahmad (2014), "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan anggota koperasi peternak sapi perah". *Jurnal Ilmiah*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Fkonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Yotopoulos (1972). *Pengembangan Agrobisnis*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Yusdja, Y. (2005). *Kebijakan Ekonomi Industri Agribisnis Sapi Perah di Indonesia*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Bogor.

## KUISIONER PENELITIAN

Ponorogo, ..... 2017

Kepada  
Yth Bapak/Ibu Responden  
Di Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogi Banar Sasongko

Nim : 13810175

Jur/Fak/Univ : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Keuntungan Peternak Sapi Perah di Kabupaten Ponorogo.**

Untuk dapat menyelesaikan tugas penelitian tersebut, sangat diperlukan bantuan dari pihak-pihak terkait terutama para petani sapi perah yang ada di Kabupaten Ponorogo. Peneliti sangat berharap agar kiranya dibantu dalam proses pengambilan data yang diperoleh dengan jalan menjawab pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner penelitian ini.

Mohon dibaca terlebih dahulu petunjuk kuesioner dan peneliti sangat berharap responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti berharap agar kuisioner yang telah terjawab dapat peneliti ambil kembali secepatnya.

Atas kesediaan waktu dalam menjawab kuesioner ini peneliti sampaikan terima kasih banyak, dan peneliti minta maaf mengganggu pekerjaan responden.

Peneliti

Yogi Banar Sasongko

### Identitas Responden

#### A. Petunjuk I :

- a. Bacalah secara teliti setiap pertanyaan yang telah disediakan
- b. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) untuk menjawab setiap pertanyaan kolom.

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Alamat : .....  
.....  
.....  
.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Kuisisioner Resonden

#### A. Petunjuk 1 :

Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) untuk menjawab setiap pertanyaan pada kolom opsi

Indikator	Jawaban
Pendapatan bersih (dalam satu bulan)	Kurang dari Rp 1000.000
	Rp 1000.000,00 – Rp 2.000.000,00
	Rp 2000.000,00 – Rp 3.000.000,00
	Rp 3000.000,00 – Rp 4.000.000,00
	Lebih dari 4.000.000,00

#### B. Petunjuk 3 :

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan kondisi sebenarnya :

1. Berapa Harga jual susu sapi anda /liter : Rp. ....
2. Kepada siapa dijual
  - a. Pabrik
  - b. Agen (pedagang Pengepul)
  - c. Koperasi
  - d. Lain-lain (sebutkan).....
3. Berapa rata-rata biaya produksi yang anda keluarkan setiap bulannya : Rp.....
4. Berapa ekor sapi yang ditenak : .....
5. Apakah anda memiliki kandang sendiri:
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah anda memiliki lahan menanam pakan sendiri:
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Berapa biaya pakan utama selama satu bulan: Rp.....
8. Berapa banyak pakan yang dibutuhkan selama satu bulan: .....Kg
9. Berapa banyak pakan tambahan yang diperukan selama satu bulan: .....Kg
10. Berapa biaya pakan tambahan selama satu bulan: Rp.....
11. Berapa biaya perawatan dan obat-obatan selama satu bulan: Rp.....
12. Berapa rata-rata Produksi susu sapi anda setiap bulan: ..... Liter
13. Jenjang Pendidikan Terakhir anda :
  - a. Tidak Tamat SD
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA
  - e. Diploma
  - d. Sarjana
14. Berapa lama anda sudah terjun dalam usaha peternakan sapi perah: .....
15. Apakah anda memiliki karyawan untuk usaha ini:
  - a. Ya
  - b. Tidak

**Jika Ya**, Jenjang pendidikan terakhir karyawan anda: .....

Berapa lama karyawan anda terjun diusaha sapi perah: .....
16. Berapa jumlah karyawan yang anda miliki:.....Orang, dan berapa gaji setiap bulan: Rp .....

*\*Terima Kasih\**



## LAMPIRAN

### 1. Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: LY  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/24/17 Time: 09:50  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

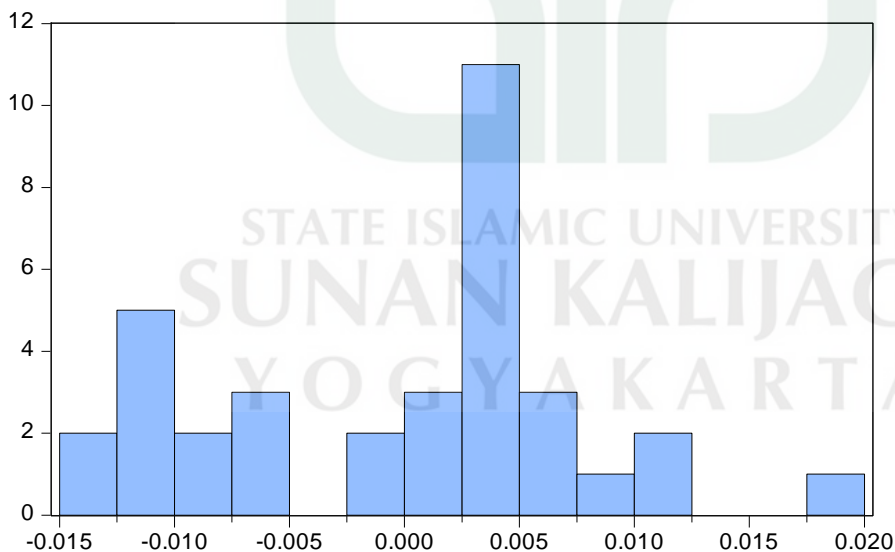
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.641306	0.096436	37.75872	0.0000
LX1	0.006634	0.018476	0.359075	0.7221
LX2	0.033364	0.023287	1.432761	0.1623
LX3	0.952984	0.021130	45.10098	0.0000
LX4	0.013990	0.006825	2.049843	0.0492

R-squared	0.998880	Mean dependent var	6.747826
Adjusted R-squared	0.998731	S.D. dependent var	0.239104
S.E. of regression	0.008519	Akaike info criterion	-6.561561
Sum squared resid	0.002177	Schwarz criterion	-6.339369
Log likelihood	119.8273	Hannan-Quinn criter.	-6.484861
F-statistic	6689.080	Durbin-Watson stat	0.745262
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 2. Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 35	
Observations 35	
Mean	-4.91e-17
Median	0.002777
Maximum	0.018653
Minimum	-0.013527
Std. Dev.	0.008002
Skewness	-0.032733
Kurtosis	2.319084
Jarque-Bera	0.682401
Probability	0.710916

## b. Uji Multikoleritas

### a) Jumlah sapi

Dependent Variable: LX1  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/19/17 Time: 11:35  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LX2	0.598785	0.199196	3.006001	0.0052
LX3	0.150533	0.203621	0.739282	0.4653
LX4	0.020460	0.066246	0.308848	0.7595
C	-3.746744	0.652695	-5.740417	0.0000
R-squared	0.859231	Mean dependent var		0.431829
Adjusted R-squared	0.845608	S.D. dependent var		0.210754
S.E. of regression	0.082811	Akaike info criterion		-2.037304
Sum squared resid	0.212587	Schwarz criterion		-1.859550
Log likelihood	39.65282	Hannan-Quinn criter.		-1.975943
F-statistic	63.07287	Durbin-Watson stat		2.044997
Prob(F-statistic)	0.000000			

### b) biaya produksi

Dependent Variable: LX2  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/19/17 Time: 11:35  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LX1	0.376926	0.125391	3.006001	0.0052
LX3	0.695246	0.104724	6.638837	0.0000
LX4	0.133255	0.046885	2.842152	0.0079
C	3.846489	0.275594	13.95710	0.0000
R-squared	0.943599	Mean dependent var		6.196045
Adjusted R-squared	0.938141	S.D. dependent var		0.264167
S.E. of regression	0.065702	Akaike info criterion		-2.500156
Sum squared resid	0.133820	Schwarz criterion		-2.322402
Log likelihood	47.75274	Hannan-Quinn criter.		-2.438796
F-statistic	172.8781	Durbin-Watson stat		2.695982
Prob(F-statistic)	0.000000			

## c) Jumlah produksi susu

Dependent Variable: LX3  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/19/17 Time: 11:36  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LX1	0.115089	0.155677	0.739282	0.4653
LX2	0.844414	0.127193	6.638837	0.0000
LX4	-0.138927	0.052373	-2.652626	0.0125
C	-2.167815	0.721338	-3.005270	0.0052
R-squared	0.916443	Mean dependent var		3.031100
Adjusted R-squared	0.908356	S.D. dependent var		0.239187
S.E. of regression	0.072408	Akaike info criterion		-2.305779
Sum squared resid	0.162532	Schwarz criterion		-2.128025
Log likelihood	44.35113	Hannan-Quinn criter.		-2.244418
F-statistic	113.3341	Durbin-Watson stat		2.554893
Prob(F-statistic)	0.000000			

## d) Pengalaman kerja

Dependent Variable: LX4  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/19/17 Time: 11:37  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LX1	0.149930	0.485449	0.308848	0.7595
LX2	1.551248	0.545800	2.842152	0.0079
LX3	-1.331578	0.501985	-2.652626	0.0125
C	-5.044127	2.370541	-2.127838	0.0414
R-squared	0.390229	Mean dependent var		0.596071
Adjusted R-squared	0.331219	S.D. dependent var		0.274118
S.E. of regression	0.224171	Akaike info criterion		-0.045605
Sum squared resid	1.557831	Schwarz criterion		0.132149
Log likelihood	4.798088	Hannan-Quinn criter.		0.015756
F-statistic	6.612930	Durbin-Watson stat		1.871201
Prob(F-statistic)	0.001390			

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10
--

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Gletjer

F-statistic	2.636746	Prob. F(4,30)	0.0534
Obs*R-squared	9.104117	Prob. Chi-Square(4)	0.0585
Scaled explained SS	6.128098	Prob. Chi-Square(4)	0.1898

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 04/24/17 Time: 09:53

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009157	0.044312	0.206640	0.8377
LX1	-0.016495	0.008489	-1.942969	0.0615
LX2	-0.011339	0.010700	-1.059696	0.2977
LX3	0.024552	0.009709	2.528739	0.0169
LX4	0.000789	0.003136	0.251725	0.8030
R-squared	0.260118	Mean dependent var		0.006667
Adjusted R-squared	0.161467	S.D. dependent var		0.004275
S.E. of regression	0.003914	Akaike info criterion		-8.116823
Sum squared resid	0.000460	Schwarz criterion		-7.894630
Log likelihood	147.0444	Hannan-Quinn criter.		-8.040122
F-statistic	2.636746	Durbin-Watson stat		1.914990
Prob(F-statistic)	0.053431			

F Tabel															
df untuk penyebut (N2)								df untuk pembilang (N1)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

YOGYAKARTA



## T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Jumlah produksi susu dalam liter

No Responden	Jumlah Sapi	Produksi Susu (liter)
1	3	1350
2	2	900
3	3	1350

No Responden	Jumlah Sapi	Produksi Susu (liter)
4	1	450
5	3	1350
6	3	1350
7	2	960
8	2	720
9	3	1080
10	4	1800
11	3	1440
12	4	2100
13	1	480
14	2	540
15	5	1200
16	3	1590
17	2	375
18	2	570
19	2	420
20	2	750
21	1	540
22	7	2520
23	2	720
24	4	1560
25	5	2100
26	8	3600
27	5	2250
28	3	1350
29	2	750

No Responden	Jumlah Sapi	Produksi Susu (liter)
30	4	1500
31	3	1350
32	3	1300
33	2	750
34	2	960
35	3	1350

**Tabel Pengalaman Kerja Petani**

No Responden	Pengalaman (th)
1	4
2	2
3	4
4	2
5	4
6	4
7	4
8	1
9	4
10	1
11	1
12	5
13	2
14	5
15	8
16	7

No Responden	Pengalaman (th)
17	2
18	6
19	4
20	4
21	1
22	7
23	7
24	5
25	5
26	5
27	9
28	7
29	5
30	7
31	7
32	7
33	5
34	5
35	5

Sumber : Data Lapangan

### Dokumentasi





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





## Jumlah Penyetor Susu Sapi Perah CV. DAS

2017

Penanggung Jawab Lapangan: M. Didik S

No.	Kecamatan	Jumlah Peternak Sapi Perah
1	Babadan	1
2	Badegan	0
3	Balong	0
4	Bungkal	0
5	Jambon	14
6	Jenangan	0
7	Jetis	0
8	Kauman	0
9	Mlarak	0
10	Ngebel	0
11	Ngrayun	0
12	Ponorogo	1
13	Pudak	64
14	Pulung	42
15	Sambit	0
16	Sampung	0
17	Sawoo	0
18	Siman	0
19	Slahung	0
20	Sooko	24
21	Sukorejo	0

No	Kecamatan	Jumlah Peternak
1	Pudak	64
2	Pulung	42
3	Sooko	24
4	Ngrayun	25
5	Jambon	14
6	Babadan	1
7	Ponorogo	1
	<b>Jumlah</b>	<b>171</b>

No	Nama	Umur	Pendidikan	Jumlah Sapi	Harga Susu	Biaya Produksi	Pakan Tambahan (kg)	Biaya Pakan T	Biaya Obat	Produksi Susu	Pengalaman (th)	Tenaga kerja	P. t Kerja (th)	Gol. Keuntungan
1	Bpk. Wiyono	50	Diploma	13	9000	10085000	1950	6435000	1300000	4290	4	2	5	E
2	Sdr. Yogi	24	SMA	2	9000	2000000	120	450000	50000	330	3	1	5	A
3	Bpk. Yono	53	SMA	12	8500	6372000	1440	3672000	1200000	3600	10	2	10	E
4	Bpk. Sukan	43	SMA	3	5050	1752000	550	1402500	300000	1350	4	1	1	E
5	Bpk. Keno	40	SMP	2	5050	1118000	360	918000	200000	900	2	1	1	D
6	Bpk. Rasyid	40	SMA	3	5050	1700000	540	1400000	300000	1350	4	1	1	E
7	Bpk. Ikun	44	SMA	1	5050	550000	180	450000	100000	450	2	1	1	C
8	Bpk. Gino	54	SMP	3	5050	1700000	540	1400000	300000	1350	4	1	1	D
9	Bpk. Pranoto	48	SMA	3	5050	1677000	540	1377000	300000	1350	4	1	1	E
10	Bpk. Said	52	SMP	2	5050	1424000	480	1224000	200000	960	4	1	1	D
11	Bpk. Tri	42	SMA	2	5050	965000	300	765000	200000	720	1	1	1	C
12	Bpk. Karyanto	51	SMA	3	5050	1500000	450	1200000	300000	1080	4	1	1	D
13	Bpk. Tuniran	51	SD	4	5050	2236000	720	1836000	400000	1800	1	1	1	E
14	Bpk. Habib	45	SMA	3	5050	1447500	450	1147500	300000	1440	1	1	1	E
15	Bpk. Peno	50	SMA	4	5300	3865000	1050	3465000	400000	2100	5	1	1	E
16	Bpk. Gumer	45	SMA	1	5300	600000	180	500000	100000	480	2	1	1	B
17	Bpk. Tanito	43	SMA	2	5300	695000	150	495000	200000	540	5	1	1	C
18	Bpk. Tugi	51	SMA	5	5300	3170000	900	2970000	300000	1200	8	1	1	D
19	Ibu. Situs	49	SMP	3	5300	1950000	500	1650000	300000	1590	7	1	1	E
20	Bpk. Aldi	27	SMA	2	5300	695000	150	495000	200000	375	2	1	1	B
21	Bpk. Katemin	54	SD	2	5300	860000	200	660000	200000	570	6	1	1	C
22	Bpk. Yitno	48	SMP	2	5300	695000	150	495000	200000	420	4	1	1	B
23	Bpk. Kirul	30	SMA	2	5300	1315000	350	1115000	200000	750	4	1	1	C
24	Bpk. Isa	45	SMP	1	5300	600000	150	500000	100000	540	1	1	1	C
25	Bpk. Yono	40	SMP	7	5300	3505000	840	2805000	700000	2520	7	1	1	E
26	Bpk. Imam	35	SMA	2	5300	1025000	250	825000	200000	720	7	1	1	C
27	Bpk. Edi	35	SMA	4	5300	2380000	600	1980000	400000	1560	5	1	1	E
28	Bpk. Budi	48	SMA	5	5300	3965000	1050	3465000	500000	2100	5	1	1	E
29	Bpk. Eko	45	SMA	8	5300	4760000	1200	3960000	800000	3600	5	1	1	E
30	Bpk. Karji	53	SMA	5	5300	4970000	980	2970000	500000	2250	9	2	5	E
31	Bpk. Marzuki	40	SMA	3	5300	2280000	400	1980000	300000	1350	7	1	1	E
32	Bpk. Tukimin	55	SD	2	5300	1100000	250	850000	250000	750	5	1	1	C
33	Bpk. Nunung	35	SMA	4	5300	2200000	500	1700000	500000	1500	7	1	1	D
34	Sdr. Sugeng	24	SMA	3	5300	2280000	500	1980000	300000	1350	7	1	1	E
35	Bpk. Sutikono	45	SMA	3	5300	2200000	400	1900000	300000	1300	7	1	1	E

## Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Penulis dan Tahun	Sumber Referensi	Judul	Variable dan Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1	Skripsi agus riyanto Tahun 2012	Fakultas ekonomika dan bisnis, universitas diponegoro semarang	Analisis keuntngan dan skala usaha peternak sapi perah rakyat kota semarang	Variable: Independen 1. Pendapatan peternak sapi perah kota semarang Dependen 1. Rata-rata pendapatan dan skala usaha peternak sapi perah Alat analisis: 1. Analisis regresi linier berganda 2. Determinasi F 3. Koefisiensi determinasi ( $R^2$ )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja dan modal secara bersama-sama signifikan 0,05 terhadap keuntungan. Nilai $R^2$ sebesar 0,634 dimana 63,4 persen variabel tersebut dapat dijelaskan sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model penelitian ini. Usaha peternakan sapi perah rakyat di Kota Semarang belum mencapai kondisi keuntungan yang maksimal dan skala usahanya pun mengarah pada <i>decreasing returns to scale</i> (skala usaha yang menurun).
2	Skripsi kuraisin tahun 2006	Fakultas ekonomi dan pemberdayaan institut pertanian bogor	Analisis daya saing dan dampak kebijakan pemerintah erhadap komoditi susu sapi	Variable: Independen 1. Daya saing komoditi peternak sapi perah Dependen 1. Kebijakan pemerintah ang mempengaruhi komoditi susu sapi Alat Analisis: 1. Analisis Sensivitas	Berdasarkan hasil analisis sensitivitas pada saat terjadi masing-masing peningkatan harga pakan ternak sebesar 30 %, penurunan harga susu sebesar 5 %, dan analisis sensitivitas gabungan menunjukkan bahwa usahatani sapi perah pada ketiga skala usaha tetap memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif. Karena nilai dari keuntungan finansial dan ekonominya lebih dari nol sehingga tetap efisien untuk diusahakan. Penggunaan metode matriks analisis kebijakan (PAM) dalam studi ini memberikan kemudahan dalam menganalisis keunggulan komperatif dan kompetitif serta dampak kebijakan pemerintah. Namun begitu, dalam menggunakan metode ini disarankan untuk lebih meningkatkan ketelitian dalam menentukan harga bayangan input dan output serta pemilihan kandungan input tradable dan non tradable. Hal tersebut akan menentukan ketepatan analisis.
3	Skripsi Siti Aisyah tahun 2012	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Univ ersitas Negeri	Analisis penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha ternak sapi perah rakyat di kecamatan getasan semarang	Variable: Independen 1. Jumlah sapi 2. Pakan hijauan 3. Biaya perawatan Dependen	Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata efisiensi teknis, efisiensi harga (alokatif) dan efisiensi ekonomi ini sejalan dengan hasil <i>return to scale</i> yang menunjukkan bahwa belum tercapai kondisi efisien pada usaha ternak sapi perah rakyat di kecamatan Getasan kabupaten Semarang yang berarti masih terdapat peluang untuk mencapai kondisi yang optimal dan mengembangkan usaha ternak sapi



		Semarang		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga jual susu sapi perah</li> <li>2. Harga peralatan</li> <li>3. Faktor alam atau cuaca</li> </ol> <p>Alat analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regresi Linier</li> </ol>	perah di daerah kecamatan Getasan. Dalam penelitian ini dapat disarankan kepada para peternak hendaknya memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimilikinya secara proporsional agar dapat mencapai efisiensi sehingga usaha ternak yang dijalankan dapat memberikan keuntungan, selain itu pemerintah hendaknya melakukan langkah yang lebih strategis dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan peternakan khususnya sapi perah rakyat agar peternakan sapi perah di Indonesia semakin berkembang.
4	Jurnal ilmiah Ahmad Wahyudi tahun 2014	Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Fkonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan anggota koperasi peternak sapi perah	<p>Variable:</p> <p>Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umur</li> <li>2. Jumlah tenaga kerja</li> <li>3. Keemilikan lahan hijauan</li> <li>4. Kepemilikan sapi laktasi</li> <li>5. Pengalaman kerja</li> </ol> <p>Dependen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang diterima oleh anggota koperasi SAE pujon</li> </ol> <p>Alat Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regresi Linier</li> </ol>	Dalam penelitian ini ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan anggota Koperasi “SAE” Pujon, diantaranya kepemilikan lahan hijauan yang berpengaruh signifikan positif, kategori usaha yang berpengaruh signifikan negatif, kepemilikan sapi laktasi yang mempunyai pengaruh signifikan positif, dan pengalaman kerja juga ditemukan berpengaruh signifikan positif. Artinya, variabel-variabel tersebut secara statistik mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima oleh anggota. Selain itu juga ditemukan tidak berlakunya beberapa teori dalam penelitian ini. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pertambahann usia anggota tidak berpengaruh signifikan pada pendapatan anggota Koperasi “SAE” Pujon, begitu juga dengan keberadaan jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh anggota tidak berpengaruh pada jumlah pendapatan yang diterima anggota Koperasi “SAE” Pujon.
5	Jurnal Dimas Sigi Nugroho tahun 2014	Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang	ANALISIS PENGARUH HARGA JUAL SUSU TERHADAP TINGKAT PRODUKSI DAN KEMAMPUAN PEMBIAYAAN PAKAN TERNAK PADA USAHA PETERNAKAN SAPI	<p>Variable:</p> <p>Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga jual susu</li> <li>2. Kepemilikan sapi</li> </ol> <p>Dependen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat produksi</li> <li>2. Biaya pakan ternak</li> </ol> <p>Alat Analisis:</p>	Koperasi memainkan peran penting sebagai penengah antara IPS dan anggota karena bertindak sebagai penerima harga. untuk menawarkan hasil produksinya, koperasi mencari calon pembeli yang mengajukan harga tertinggi demi kepentingan anggotanya. Dengan tingginya permintaan susu dan rendahnya penawaran serta daya saing yang rendah, koperasi melalui P4 memiliki kebijakan untuk menyelamatkan populasi serta pelatihan. Adanya kenaikan harga mendapat respon penawaran yang positif. Artinya tingkat produksi yang dihasilkan peternak meningkat dengan adanya kenaikan harga, karena peternak mendapat sumber modal yang lebih

			PERAH (Studi Kasus Peternak Sapi Perah di Lingkungan KAN Jabung)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan regresi antara harga jual susu terhadap tingkat produksi</li> <li>2. Koefisien Regresi</li> </ol>	banyak untuk menunjang kebutuhan pokok dari usaha sapi perah yang lebih optimal sehingga kenaikan produksi susu lebih maksimal. Harga jual susu yang meningkat dan jumlah kepemilikan sapi milik peternak bertambah berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan pembiayaan pakan ternak. Dengan kenaikan harga yang diterima peternak, peternak menjadi memiliki kesempatan untuk meningkatkan skala usahanya
Jurnal ilmiah Eko Adi Prasetyo tahun 2011	Jurusan Sosial Ekonomi universitas Brawijaya malang	Analisis Finansial Usaha Ternak Sapi Perah Pada UD Hadi Putra Ngijo Karan Ploso Malang	<p>Variable:</p> <p>Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga Jual susu</li> <li>2. Kepemilikan sapi</li> <li>3. Modal Usaha</li> </ol> <p>Dependen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya produksi</li> </ol> <p>Alat Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis NPV</li> <li>2. Analisi IRR</li> <li>3. Pay back Period</li> </ol>	<p>Berdasarkan penelitian dan hasil perhitungan yang di lakukan di UD. Hadi Putra Ngijo Karang Ploso Malang di dapat kesimpulan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerimaan bersih dari UD. Hadi Putra dari tahun 2007 sampai 2010 adalah sebesar Rp 13.588.507, Rp 13.627.604.500, Rp 13.600.129.100, Rp 13.911.976.400.</li> <li>2. Analisis Finansial : Nilai Net Present Value yang di peroleh pada tingkat bunga 5% sebesar Rp 111.222.973.</li> </ol> <p>Nilai Internal Rate Of Retrun di peroleh sebesar 19,03% yang menunjukkan hasilnya lebih besar dari sosial Discount Rate. Nilai Ne B/C Ration adalah sebesar 1,13 yang berarti menunjukkan bahwa perbandingan antara penerimaan yang di dapat/ di terima lebih besar di bandingkan nilai faktor-faktor produksi atau jumlah total biaya yang telah di gunakan selama proses produksi. Usaha UD. Hadi Putra dapat di katakan layak untuk terus di kembangkan dan majukan. Hasil yang di peroleh dari perhitungan Pay Back Period ini adalah 4,65 yang berarti bahwa modal yang di tanamkan akan dapat kembali dalam pereode ke lima yaitu selama 4 tahun 7 bulan.</p>	



## CURRICULUM VITAE



### DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Yogi Banar Sasongko
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 30 Agustus 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Dsn. Jambean, Ds. Cekok, Kec. Babadan,  
Kab. Ponorogo
7. Telepon : 085643627091
8. E-mail : banarsasongko25@gmail.com

### PENDIDIKAN

1. (1999-2004) : MI Ma`rif Cekok
2. (2004-2007) : SMP Negeri 6 Ponorogo
3. (2007-2011) : Ponpes Darussalam Gontor
4. (2013-2017) : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### PELATIHAN DAN PENDIDIKAN INFORMAL

1. 2009 SAKA BAYANGKARA – Ponpes Darussalam Gontor

2. 2010 Pelatihan Wasit Sepak Bola Se Jawa Timur – Ponpes Darussalam  
Gontor
3. 2011 Pelatihan Kursus Mahir Dasar Pramuka – Ponpes Darussalam  
Gontor

#### PENGALAMAN MAGANG

1. 2016 BAPPEDA DIY

#### RIWAYAT ORGANISASI

1. 2011 Anggota OPPM Ponpes Darussalam Gontor

#### PENGALAMAN KEPANTIAAN

1. 2011 – Sekarang – Anggota Taruna Jambean
2. 2011 - Peletakan batu pertama pembangunan Masjid Gontor 7 dan  
Peresmian BPPM di Pudohoa Sulawesi Tenggara

#### KEMAMPUAN

1. Kemampuan Komputer (Microsoft office, Eviews, dan SPSS)

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya,  
semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.